

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil data yang diperoleh dari 31 responden, menunjukkan bahwa 7 responden atau 22,6% tidak terjadi konversi dari BTA positif menjadi negatif pada fase intensif ini.
- b. Variabel usia, pendidikan, berat badan dan kategori PMO secara statistik memiliki hubungan yang bermakna dengan terjadinya konversi BTA positif menjadi negatif pada fase intensif di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan.
- c. Variabel jenis kelamin, keberadaan PMO dan jarak ke pelayanan secara statistik tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan terjadinya konversi BTA positif menjadi negatif pada fase intensif di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan.
- d. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan keberhasilan pengobatan TB paru BTA positif fase intensif di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan adalah status gizi sebesar 8,9 kali, kategori PMO sebesar 8 kali, pendidikan sebesar 3 kali dan usia sebesar 2 kali.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan

- a. Saran untuk Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan agar pencatatan mengenai pasien TB lebih di tingkatkan, lebih memperhatikan lagi para pasien dalam menjalani pengobatannya dalam hal ini seperti kontrol cek dahak atau pengambilan obat, agar pengobatan yang dijalani oleh pasien TB dapat berhasil dan apabila ada pasien yang lalai agar pasien tersebut segera dihubungi untuk kontrol ke puskesmas.

V.2.2 Bagi Pasien TB paru

- a. Saran untuk pasien TB agar lebih disiplin dalam menjalani pengobatan seperti rutin mengambil obat di puskesmas setiap minggu, lakukan kontrol

dahak sesuai jadwal yang di tentukan, dan harus tetap semangat dalam menjalani pengobatan dari awal hingga selesai.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah agar lebih fokus lagi ke salah satu variabel atau mengikuti perkembangan pasien sampai ke fase lanjutan.

